



Daftar isi tersedia di [Jurnal ICET](https://jurnal.iicet.org)
JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)
ISSN: 2502-079X (Cetak) ISSN: 2503-1619 (Elektronik)
Beranda jurnal: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Peran taman baca masyarakat Tengku Luckman sinar dalam menyediakan sumber sejarah di kota medan

Risfaldi Akbar Siregar^{*)}, M. Nasihudin Ali
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat artikel:

Received Aug 20th, 2023

Revised Sept 27th, 2023

Accepted Oct 28th, 2023

Kata kunci:

Taman Baca
Tengku Luckman Sinar
Sejarah

ABSTRAK

Taman bacaan masyarakat tengku luckman sinar, yang berlokasi di kota medan, merupakan sebuah perpustakaan kecil yang didirikan oleh tengku luckman sinar. perpustakaan ini memiliki fokus utama pada sejarah melayu di kota medan. koleksi buku yang ada di dalamnya mencapai sekitar 7.000 judul buku yang dibagi menjadi berbagai bidang, seperti adat budaya, sejarah, hukum, dan umum. materi bacaan ini sebagian besar diperoleh melalui sumbangan dan kepemilikan pribadi tengku luckman sinar. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan taman membaca bagi masyarakat, dan memahami bagaimana taman bacaan tengku luckman sinar berperan dalam menyediakan sumber sejarah. dalam rangka penelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung. Hasil penelitian mengindikasikan Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar dalam menyediakan sumber sejarah di Kota Medan memiliki setidaknya 80% dari koleksi perpustakaan ini yang berkaitan dengan sejarah Melayu, diikuti oleh berbagai buku umum. Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar juga aktif dalam berbagai program kerjasama, termasuk partisipasi dalam kegiatan seperti pameran yang diadakan oleh Pemerintah Kota Medan sebagai bagian dari perannya.



© 2023 Para Penulis. Diterbitkan oleh ICET.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Siregar, R. A.,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: risfaldi0602193052@uinsu.ac.id

Pendahuluan

Taman Baca adalah suatu bukti keikutsertaan warga yang berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi perpustakaan dengan menyajikan materi bacaan yang memenuhi persyaratan dan keinginan anggota masyarakat yang dilayani. Taman Baca, sebagai bagian integral dari perpustakaan umum, akan terus berperan signifikan dalam kehidupan berkelompok, terutama dalam era pendidikan global saat ini. (Munir & Hidayatullah, 2019). Taman Baca memiliki tujuan utama ialah untuk mendukung, memperluas dan menaikkan kualitas di era global dalam ranah pendidikan dan pengetahuan warga Indonesia. Maka, Taman Baca diharapkan untuk terus meningkatkan dan memperluas koleksi bacaannya serta menyediakan berbagai sumber bacaan yang relevan untuk menaikkan minat baca warga (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020). Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu program pendidikan non formal, yang bertujuan untuk melestarikan pendidikan melalui salah satu pemberdayaan masyarakat dengan gerakan pengembangan literasi dan budaya baca pada masyarakat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu implementasi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan dunia pendidikan yaitu dengan mengembangkan Taman Baca Masyarakat. Program gerakan pendidikan melalui Taman Baca Masyarakat ini mengacu juga pada Undang-undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 4, yang menyebutkan bahwa pendidikan non formal terdiri dari atas lembaga kursus, lembaga pelatihan kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis. (Sucihati et al., 2023).

Taman baca masyarakat adalah sebuah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan multi media lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan literasi lainnya serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator. (Nasrullah et al., 2021).

Upaya yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat kemungkinan bisa mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang digelar juga bertujuan untuk memberikan eksistensi yang lebih kuat pada Taman Bacaan Masyarakat dengan harapan dapat menggugah minat membaca di kalangan masyarakat secara lebih luas. (Afifatunnisa, 2021).

Budaya membaca di Indonesia masih tergolong lemah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat membaca pada masyarakat, baik dari segi pelajar, pekerja atau nonpekerja. Padahal dengan membaca kita bisa menemukan inspirasi baru, pengetahuan baru serta berita-berita baru. Dengan membaca secara tidak langsung kita sudah menjelajahi tempat atau waktu yang tidak pernah kita lalui, begitu dahsyatnya efek membaca sehingga bisa membuka cakrawala seluas-luasnya sebagai jembatan ilmu pengetahuan. Membaca memiliki dampak yang sangat luar biasa apalagi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Dwiyanoro, 2019).

Salah satu penyebab rendahnya minat dan budaya baca masyarakat Indonesia karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal meliputi adanya kecenderungan malas dalam membaca, kesibukan dalam beraktivitas sehingga tidak sempat untuk membaca. Faktor eksternal meliputi belum memadainya sarana yang ada di perpustakaan, pelayanan yang diberikan kurang baik, status sosial, pengaruh lingkungan, pengaruh orang tua dimana orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat budaya membaca anak dan kecenderungan masyarakat yang lebih bergantung pada multimedia saat mencari informasi (Nella Wisudayanti, 2017).

Kota medan merupakan salah satu kota yang memiliki beragam taman diantaranya, beberapa Taman Bacaan telah muncul, dan salah satunya adalah Taman Baca Tengku Luckman Sinar Medan. Taman Baca ini dipimpin oleh Tengku Mira Sinar yang tanpa henti menjalankan perannya dengan penuh dedikasi, tanpa menghiraukan kerugian, dan dengan pendekatan uniknya sendiri untuk menciptakan Taman Bacaan yang memiliki potensi besar untuk mengokohkan wawasan dan kekayaan budaya. Untuk meningkatkan kualitas Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai pelaku utama dalam pengembangan layanan baca, maka Taman Bacaan harus berubah menjadi pusat informasi yang bersifat praktis dan relevan bagi masyarakat. Sejalan dengan peran utamanya, taman baca harus menghadirkan beragam jenis bahan bacaan yang mengakomodasi kebutuhan informasi umum masyarakat di sekitarnya. Taman bacaan harus menyediakan koleksi yang baik untuk memenuhi dan memfasilitasi akses ke koleksi bahan bacaan yang tidak hanya beragam, tetapi juga memikat dan relevan, sehingga dapat memuaskan rasa ingin tahu masyarakat dalam berbagai bidang pengetahuan.

Hal ini menuntut Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar menjalani usaha yang lebih berat untuk mengupayakan berbagai macam materi bacaan atau buku yang menjadi keinginan dari pemakainya. Selama kurang lebih 3 tahun, Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar sudah beberapa kali mengalami upgrade seperti buku, sumber data, dan lain sebagainya. (Nuswantara, 2018).

Salah satu taman bacaan yang dikenal dengan nama Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar terletak di Jalan Abdullah Lubis nomor 43, Medan. Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar tidak hanya melayani penduduk di sekitar Kota Medan, tetapi juga menarik pengunjung dari berbagai wilayah lain.

Taman Bacaan Masyarakat berperan sebagai suatu usaha dalam mengembangkan minat membaca dan menulis di kalangan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya insan. mereka yang terlibat dalam mendukung manajemen aktivitas Taman Bacaan Masyarakat berperan dalam merangsang minat masyarakat agar senang membaca dan menulis. Sungguh besar peranan yang di harapkan dari Taman Bacaan Masyarakat untuk menarik masyarakat ke dalam kebiasaan membaca. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat ini masih belum berhasil dalam mencapai tujuan tersebut. Karena kekurangan koleksi, Taman Bacaan Masyarakat lain belum dapat berperan aktif dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan agar Taman Bacaan Masyarakat tersebut dapat mengambil contoh dari model pengembangan koleksi yang telah diterapkan oleh Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar.

Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar mencapai lebih dari tujuh puluh ribu item, dengan sebagian besar adalah karya buku yang dibuat oleh pemilik Taman yaitu Tengku Luckman Sinar. Koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar merupakan koleksi yang mengusung tema Kebudayaan Melayu Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan taman membaca bagi masyarakat, dan memahami bagaimana taman bacaan tengku luckman sinar berperan dalam menyediakan sumber sejarah.

Metode

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk memahami, mengamati kondisi yang ada di lokasi penelitian tersebut. Peneliti mengamati, mencatat seluruh peristiwa yang sedang berlangsung, serta menggali sumber yang erat hubungannya dengan topik penelitian. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi serta catatan di lapangan yang kemudian disusun oleh peneliti di lokasi penelitian. (Nurhayati & Anggidesialamia, 2020).

Adapun peneliti memiliki alasan tersendiri mengapa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas atau diteliti dalam penelitian ini tidak berbentuk angka-angka melainkan pada penelitian ini menyangkut pendeskripsian, penguraian, serta penggambaran suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan lingkungan alamiah sebagai tempat penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan penelitian seperti wawancara, dokumentasi dan dokumentasi. Data Skunder merupakan data penunjang guna melengkapi data primer. Biasanya data skunder ini berupa dokumen-dokumen, catatan yang mendukung terkait penelitian (Prahardika, 2020).

Penelitian ini menerapkan teknik observasi dalam menggali data Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi peran Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar dalam menyediakan sumber sejarah di Kota Medan dan mengkaji sejauh mana koleksi sejarahnya dimanfaatkan. Sumber data utama penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar

Rumah yang terletak di Jl. Abdullah Lubis No. 42, Kota Medan, memiliki penampilan yang serupa dengan rumah-rumah umumnya, dengan pengecualian pada bagian atapnya yang dihiasi dengan motif tradisional Melayu yang menonjolkan perbedaannya. Masuk dari garasi, kita akan langsung dipersilahkan naik ke lantai dua. Disana sudah menanti koleksi buku Tengku Luckman Sinar, pemangku adat kesultanan Melayu Serdang. Tempat tersebut sebenarnya adalah rumah yang berfungsi sebagai ruang penyimpanan koleksi pribadi buku milik Tengku Luckman Sinar, yang kini dapat diakses oleh masyarakat. (Purwanto & Lestari, 2020).

Kemajuan teknologi suatu bangsa Kehadiran perpustakaan akan selalu relevan. Perpustakaan adalah pintu gerbang menuju pengetahuan, sebuah kenyataan yang masih belum dikenali oleh sebagian besar orang di Indonesia saat ini. Tengku Luckman Sinar menyadari hal tersebut. Oleh karena itu beliau berupaya membuat perpustakaan pribadi sejak tahun 1968. Sebagai sejarawan nasional Indonesia yang diakui oleh masyarakat, Tengku Luckman Sinar telah lama menjadi penulis tetap di surat kabar lokal sejak usia muda. Karyanya yang pertama, "Sari Sedjarah Serdang" dalam dua jilid, diterbitkan pada tahun 1971. Berkat keunggulan ilmunya dalam sejarah, adat, serta budaya Melayu, dia diberikan penghormatan sebagai Pemuka Melayu Islam Beraja oleh Sultan Brunei. Sebagai seorang pendidik luar biasa dalam sejarah, kebudayaan, dan etnomusikologi, dia telah aktif dalam penelitian dan mengikuti berbagai seminar di seluruh penjuru dunia, baik sebagai peserta maupun sebagai penulis makalah. Ini telah menghasilkan beragam ringkasan dan makalah yang menjadi tambahan berharga bagi koleksi di perpustakaan Tengku Luckman Sinar. (Supriadi et al., 2021).

Setelah kepergian Pemegang Adat Kesultanan Melayu Serdang, yang juga dikenal sebagai Tuanku Luckman Sinar Basarshah II pada awal tahun 2011 lalu, sebagai keluarga yang memiliki ikatan dengan beliau, didirikanlah sebuah Taman Baca yang difungsikan sebagai kenangan untuk mengenang Tengku Luckman semasa ia hidup. Salah satu warisan penting yang ditinggalkan oleh Tengku Luckman kepada keluarganya

adalah tanggung jawab untuk menjaga dengan baik koleksi buku yang sangat berarti baginya. Melalui tindakan ini, warisan Tengku Luckman Sinar akan terus memberikan pengetahuan yang berharga kepada masyarakat. (Herwina et al., 2021).

Dengan pertambahan buku-buku dalam koleksinya, minat masyarakat untuk membaca dan melakukan penelitian terus berkembang. Kemudian, Yayasan Kesultanan Serdang ikut mengambil alih pengelolaan perpustakaan dengan niat memperbaiki pengelolaannya serta memungkinkan aksesnya bagi seluruh masyarakat. Dana pribadi yang berasal dari keluarga Tengku Luckman Sinar digunakan untuk tujuan ini. Pada bulan Mei tahun 2012, Perpustakaan Tengku Luckman Sinar mengembangkan jangkauannya dengan bantuan dari Perpustakaan Kota Medan, dan perpustakaan ini bermetamorfosis menjadi taman bacaan masyarakat.

Koleksi Bahan Bacaan di Taman Baca Tengku Luckman Sinar

Koleksi di Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar mencakup berbagai jenis, termasuk buku, manuskrip, dan materi audiovisual. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan ini terdiri dari sekitar 7.000 judul, yang dikelompokkan dalam berbagai kategori seperti adat, budaya, sejarah, hukum, dan umum. Pelayanan kepada pengunjung di Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar dilakukan secara tatap muka langsung. (Burta, 2018).

Pengunjung yang datang ke Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar memiliki kebutuhan yang bervariasi, sehingga jenis sumber informasi yang mereka perlukan juga beragam. Koleksi di perpustakaan mencakup beberapa jenis bahan bacaan, yaitu buku, manuskrip, dan materi audiovisual. Khususnya dalam koleksi buku, terdapat sekitar 7.000 judul buku yang merupakan bagian dari koleksi pribadi Tengku Luckman Sinar. Buku-buku ini tersebar dalam berbagai bidang ilmu, termasuk adat dan kearifan lokal, sejarah, hukum, dan pengetahuan umum. (Hidayat et al., 2018).

Selain itu, dalam perpustakaan juga terdapat koleksi buku dengan berbagai bahasa, seperti bahasa Belanda, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia. Seluruh koleksi ini disusun dengan baik untuk memenuhi beragam kebutuhan pengunjung yang memiliki minat dan bahasa yang berbeda.

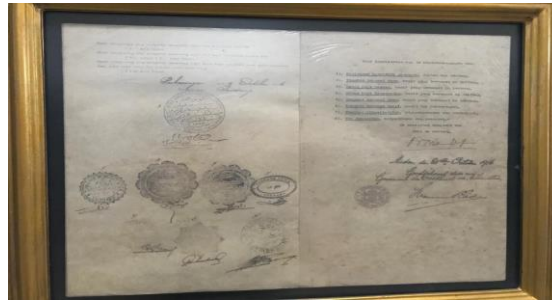
Terlepas dari buku, koleksi perpustakaan juga mencakup manuskrip yang memiliki nilai historis, dengan sekitar 500 lembar manuskrip yang telah berusia lebih dari 200 tahun. Selain itu, terdapat pula koleksi audiovisual berupa film sejarah dalam format VCD dan DVD dengan sekitar 50 judul film yang tersedia bagi pengunjung. Semua ini merupakan kekayaan pengetahuan yang tersedia di Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar. (Puspitorini, 2018).

"Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman sinar memiliki penerbitan sendiri yang terdiri dari 23 judul buku sebagai berikut: "Sari Sedjarah Serdang," "Bangun dan Runtuhnya Melayu Sumatera Timur," "Kebudayaan Melayu Sumatera Timur," "Sejarah Medan Tempoe Doloe," "Motif dan Ornamen Melayu," "Pengantar etnomusikologi," "Adat Perkawinan dan Tata Rias Pengantin Melayu," "Pantun dan Pepatah Melayu," "Mengenang Kewiraan Pemuka Adat di Sumatera Utara," "Menentang Kolonialisme Belanda," "Persekutuan Adat dan Kerajaan Bumi Putera di Hindia Belanda," "Pahlawan Nasional Tengku Amir Hamzah, Orang India di Sumatera Utara, Lintas Adat Budaya Simalungun, Sumatera Utara Tempo Dulu, Kedatangan Imigran Cina ke Pantai Timur Sumatera, Bunga Rampai Cerita Rakyat Sumatera, Mengenal adat dan Budaya Pesisir Tapanuli Tengah-Sibolga, Jati Diri Melayu, Adat Budaya Melayu, Jati Diri dan Kepribadian, Mahkota Adat dan Budaya Melayu Serdang, Kronik Mahkota Kesultanan Serdang, Perang Sunggal (1872-1895), Perjuangan Sultan Sulaiman Shariful Alamsyah dari Serdang." (Achadah, 2019)."

Bahan pustaka yang mencakup berbagai koleksi ini tersimpan di rak buku yang ada di Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar. Buku-buku ini sering kali menjadi rujukan penting bagi mahasiswa untuk keperluan penelitian mereka, dan juga sebagai sumber utama informasi tentang kekayaan budaya Melayu.



Gambar 1 <Koleksi Buku Tengku Luckman Sinar>



Gambar 2 <Salah Satu Koleksi Arsip Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar>

Peran Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar

Tugas utama dalam Taman Bacaan Masyarakat adalah berperan aktif dalam memajukan visi dan misi yang telah ditetapkan. Melakukan peran ini tidak hanya sebagai formalitas, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada pencapaian tujuan.. Sebuah Taman Bacaan Masyarakat akan menjadi relevan dan bermakna hanya jika mampu melaksanakan perannya secara efektif dan optimal.(Anwar et al., 2022).

Mendirikan sebuah Taman Bacaan Masyarakat di tengah-tengah komunitas memberikan sejumlah keuntungan bagi penduduk setempat. Taman Bacaan Masyarakat berperan penting sebagai tempat belajar dan mengakses informasi yang sangat dibutuhkan, termasuk sumber-sumber sejarah yang berharga. Di Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar, sekitar 30% dari koleksi sumber sejarah ini tersedia di rak-rak perpustakaan.

Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam merangsang minat baca serta memfasilitasi pencarian sumber informasi bagi masyarakat dan sejarawan merupakan bagian integral dari pengelolaan kegiatan perpustakaan. Upaya ini melibatkan sumber daya manusia yang terlibat dalam mendukung aktivitas Taman Bacaan Masyarakat, dengan tujuan agar dapat menggugah minat masyarakat dan peneliti untuk mengakses sumber informasi dan membaca lebih banyak. Taman Bacaan memiliki peran khusus sebagai titik akses utama bagi masyarakat untuk memperoleh beragam informasi melalui berbagai media yang tersedia. Seiring dengan perannya yang unik ini, taman baca harus memiliki koleksi yang beragam, mencakup buku, materi audio, presentasi audiovisual, dan sumber informasi praktis lainnya yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan warga sekitar,(Zhafirah, 2022).

Taman Bacaan Masyarakat turut berperan sebagai wahana yang memungkinkan perluasan wawasan dan pemahaman. Seiring dengan peran uniknya ini, taman baca diharapkan dapat menjadi tempat yang menyediakan berbagai sumber pengetahuan yang beragam. Di dalamnya terdapat berbagai jenis bahan bacaan, seperti koran, majalah, tabloid, buku, otobiografi, kamus, ensiklopedia, dan materi bacaan yang berhubungan dengan pengetahuan praktis.(Afdhilla & Afrina, 2022).

Tengku Luckman Sinar memulai dengan menciptakan sebuah fasilitas bacaan yang sederhana, namun seiring berlalunya waktu, minat masyarakat untuk membaca dan melakukan penelitian terus berkembang. Hal ini telah berkontribusi pada pelestarian budaya serta menyediakan sumber-sumber informasi berharga untuk penelitian dalam berbagai bidang seperti sejarah, budaya, dan aspek lainnya.(Sasak et al., 2022).

Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar yang merupakan bagian dari inisiatif Perpustakaan Kota Medan secara otomatis tercantum di situs web resmi mereka. Hal ini mempermudah pengunjung untuk menemukan informasi terkait Taman Bacaan Masyarakat tersebut. Selain itu, upaya sosialisasi juga dilakukan melalui distribusi brosur dan kartu nama pada berbagai acara yang diadakan di Kota Medan, seperti seminar-seminar yang sering dihelat.(Istiqomah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar memainkan peran yang sangat penting dalam memupuk minat baca masyarakat. Ini terlihat dari layanan kunjungan yang disediakan oleh taman baca ini dan banyaknya koleksi buku yang dimilikinya, terutama dalam konteks menyediakan sumber-sumber sejarah, Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar dalam menyediakan sumber sejarah di Kota Medan memiliki setidaknya 80% dari koleksi perpustakaan ini yang berkaitan dengan sejarah Melayu, diikuti oleh berbagai buku umum. Taman Bacaan Tengku Luckman Sinar juga aktif dalam berbagai program kerjasama, termasuk partisipasi dalam kegiatan seperti pameran yang diadakan oleh Pemerintah Kota Medan sebagai bagian dari perannya.

Adapun peran taman bacaan masyarakat yang lain adalah sebagai berikut: Berperan sebagai media lembaga penyedia informasi, Mempunyai peran sebagai mediator dalam meningkatkan skill, berkomunikasi antar pemustaka maupun pengelola dengan pemustaka, Memiliki peran sebagai lembaga yang berfokus pada

peningkatan minat baca bagi masyarakat, Memiliki peran sebagai fasilitator, mediator, serta motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya, Berperan sebagai agen perubahan, dan pembagunan masyarakat, Berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan penunjang taman bacaan masyarakat, Pengelola taman baca memiliki peran sebagai motivator dalam memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan (user education), dan pembinaan serta menanamkan, pemahaman tentang pentingnya taman bacaan masyarakat bagi orang banyak, Berperan sebagai penghimpun serta melestarikan koleksi bahan bacaan yang dimiliki oleh taman bacaan masyarakat.

Simpulan

Dari berbagai informasi yang telah terhimpun, dapat disarikan bahwa Tengku Luckman Sinar telah berkomitmen untuk mendirikan perpustakaan pribadi sejak tahun 1968. Bahkan, sejak usia muda, beliau telah aktif sebagai penulis tetap di salah satu surat kabar lokal. Pada tahun 1971, beliau berhasil menerbitkan karyanya yang berjudul "Sari Sedjarah Serdang" dalam dua jilid. Judul buku, yang terbagi ke dalam berbagai bidang pengetahuan seperti adat budaya, sejarah, hukum, dan umum. Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar juga memiliki peran signifikan dalam memupuk minat membaca masyarakat, terutama melalui program kunjungan serta koleksi buku yang utamanya berfokus pada sumber-sumber sejarah. Taman Bacaan Masyarakat turut berperan sebagai wahana yang memungkinkan perluasan wawasan dan pemahaman. Seiring dengan peran uniknya ini, taman baca diharapkan dapat menjadi tempat yang menyediakan berbagai sumber pengetahuan yang beragam. Di dalamnya terdapat berbagai jenis bahan bacaan, seperti koran, majalah, tabloid, buku, otobiografi, kamus, ensiklopedia, dan materi bacaan yang berhubungan dengan pengetahuan praktis

Referensi

- Achadah, A. (2019). Program Kknt Unira 2019 Dalam Mendirikan Taman Baca Sebagai Aktualisasi Kesadaran Pentingnya Membaca Di Desa Krebet *At-Tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2(1). <https://Ejournal.Uniramalang.Ac.Id/Index.Php/Attamkin/Article/View/511%0ahttps://Ejournal.Uniramalang.Ac.Id/Index.Php/Attamkin/Article/Download/511/354>
- Afdhilla, W., & Afrina, C. (2022). *Kajian Kualitatif Peran Taman Baca (Tbm) Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Di Kota Padang Panjang*. 1(1), 22–32.
- Afifatunnisa, D. (2021). Inovasi Kegiatan Literasi Ftbm Jawa Barat Dan Tbm Jatmika Bandung Dalam Menjaga Energi Literasi Masyarakat Jawa Barat Di Masa Pandemi. *Jurnal Ipi (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 6(1), 321–336. <https://Jurnal.Ipi.Web.Id/Jurnalipi/Article/View/105>
- Ali Guntur. (2018). Kraton Buton Sebagai Sumber Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7 No 1.
- Ardiansyah Panggabean. (2019). *Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar Medan Sebagai Referensi Sejarah Melayu*. Universitas Sumatera Utara.
- Anwar, M. W., Purwani, A. T., & Murtafiah, N. H. (2022). *Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Di Masyarakat*.
- Bayu Ananto Wibowo. (2022). Eksistensi Tradisi Lisan Sebagai Sumber Sejarah Lokal. *Estoria: Journal Of Social Science And Humanities*, 3 No 1.
- Burta, F. S. (2018). *Pengaruh Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Hidayatus Shiblyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*. 3(1), 430–439.
- Dwiyantoro, D. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 19–32. <https://Doi.Org/10.24198/Jkip.V7i1.14430>
- Endang Rochmiatun. (2018). Elit Lokal Palembang Dan Polemik Kebangkitan Kesultanan Palembang: Menggali Sumber Sejarah Melalui Manuskrip. *Manuskripta*, 8 No 1.
- F Galih Adi Utama. (2021). Babad Nitik Sebagai Sumber Sejarah. *Istoria Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 17 No 2.
- Fetra Bonita Sari, Risdha Amini, M. (2020). *Strategi Membaca Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dasar (Sd/Mi) Di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. 7(1), 3(2), 524–532. <https://Journal.Uii.Ac.Id/Ajie/Article/View/971>
- Gani Nur Pramudyo, M Roddy Ilmawan, Baiq Azizah, Meryta Anisah, Y. D. (2018). Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm). *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4 No 1.
- Heru Arif Pianto. (2021). Arsip Audio Visual Sebagai Sumber Sejarah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 No 1.
- Herwina, W., Sulistio, F., & Qomariah, D. N. (2021). Peran Komunitas Ngejah Dalam Mensukseskan Program

- Literasi Melalui Taman Baca Masyarakat Aiueo. *Jurnal Ilmiah Upt P2m Stkip Siliwangi*, 8(1), 1–6.
- Hidayat, S., Maya, R., & Sarifudin, A. (2018). Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Hunafa Anak Saleh Dan Saleha Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. *Prosa Pai: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 75–87.
- Istiqomah, I. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Pengembangan Masyarakat Di Yogyakarta: Pendekatan, Pelibatan, Dan Pelaksanaan. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2), 277. <https://doi.org/10.24235/Empower.V7i2.11461>
- Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan (Tbm) Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca. *Jurnal Literasi*, 3(11), 23–29.
- Nasrullah, N., Almah, H., Tawakkal, T., & Utari, N. A. (2021). Peran Rumah Baca Pinisi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Terang-Terang Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 3(2). <https://doi.org/10.31764/Jiper.V3i2.4351>
- Nella Wisudayanti, A. (2017). Peran Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat (Studi Pada Perpustakaan Umum Taman Ekspresi Kota Surabaya). *Publika*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/18741%0ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/18741/17106>
- Nurhayati, S., & Anggidesialamia, H. (2020). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Srikandi Dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Belajar Paket B. *Kebijakan Pendidikan Nasional: Pendidikan Non-Formal Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, June, 335–343.
- Nuswantara, K. (2018). Photo-Voice : Optimalisasi Peran Taman Baca Masyarakat (Tbm) Sebagai Sarana Penguatan Literasi Dan pengembangan Laboratorium Pembelajaran Sepanjang Hayat. *Iptek Journal Of Proceedings Series*, 0(5), 90. <https://doi.org/10.12962/J23546026.Y2018i5.4427>
- Prahardika, F. (2020). Peran Taman Baca Masyarakat Silayung Dalam Meningkatkan Literasi Informasi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i1.3715>
- Purwanto, A., & Lestari, S. (2020). Peran Taman Baca Masyarakat Pagon Sinau Dalam Edukasi Literasi Anak Di Dusun Jayan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.22219/Jipt.V8i2.9049>
- Puspitorini, T. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal Care*, 6(1), 47–57. <https://core.ac.uk/download/pdf/229499766.pdf>
- Sasak, K., Tegal, D., Nailis, Y., Sa, S., Ag, S., & Pd, M. (2022). Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Literasi. 1(2), 144–149.
- Sucihati, T. B., Kadi, D. C. A., & ... (2023). Budaya Membaca Di Taman Bacaan Masyarakat “Mentari Ku” Di Desa Pupus Lembeyan Magetan. *Citakarya Jurnal ...*, 01(01), 21–29. <https://www.e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/citakarya/article/view/228%0ahttps://www.e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/citakarya/article/download/228/169>
- Supriadi, R., Danugiri, D., & Marlina, R. (2021). Budi Luhur Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca. 2(September), 27–31.
- Susanto Yunus Alfian. (2019). Pararaton Sebagai Sumber Sejarah: Pemanfaatannya Dalam Pembelajarannya Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 2 No 1.
- Umi Hartati. (2020). Cagar Budaya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. *Diakronika*, 20 No 2.
- Yoland Prahastya Fionerita, Kundharu Saddhono, D. S. (2017). Tinjauan Kritis Serat Nitik Sultan Agung Sebagai Sumber Sejarah. *Paramita: Historical Studies Journal*, 27 No 2.
- Yusniah, Fahri, Z., Sariva, R., Supit, I., Harahap, J. E. S., & Fauzi, I. (2023). Peningkatan Strategi Minat Kunjung Terhadap Pemanfaatan Bahan Koleksi Anak Di Tbm Luckman Sinar Medan. *El- Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.
- Zhafirah, N. (2022). Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Kesehatan Anak Di Masa Pandemi. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 10(02), 48–52. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/lipk/article/view/117085>